

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik responden, dari 97 responden sebagian responden berusia 60-74 tahun sebanyak 63 orang (64.9%), responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (56.7%), responden dengan IMT 25.0-29.9 (BB lebih) sebanyak 52 orang (53.6%), responden dengan pekerjaan sebagai petani sebanyak 78 orang (80.4%), responden dengan lama menekuni pekerjaan selama 10-20 tahun sebanyak 55 orang (56.7%), responden dengan kondisi geografi berbukit-bukit saat bekerja sebanyak 75 orang (77.3%), responden dengan riwayat bekerja dengan beban sebanyak 93 orang (95.9%), responden dengan frekuensi bekerja dengan beban >4 kali dalam seminggu sebanyak 89 orang (91.8%), responden dengan jarak tempuh 10-20 Km menuju tempat kerja sebanyak 55 orang (56.7%), responden yang berjalan kaki menuju tempat kerja sebanyak 91 orang (93.8%), dan responden dengan riwayat membawa beban sedang (10-20 Kg) sebanyak 47 orang (48.5%).
2. Responden yang mengalami OA grade 2 (ringan) sebanyak 53 orang (54.6%).
3. Ada hubungan antara usia dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.000 ($\alpha=0.05$).
4. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong dengan p value=0.884 ($\alpha=0.05$).
5. Ada hubungan antara IMT dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.000 ($\alpha=0.05$).

6. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.125 ($\alpha=0.05$).
7. Ada hubungan antara lama menekuni pekerjaan dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.002 ($\alpha=0.05$)
8. Tidak ada hubungan antara kondisi geografis saat bekerja dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.375 ($\alpha=0.05$).
9. Ada hubungan antara riwayat bekerja dengan beban dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.020 ($\alpha=0.05$).
10. Tidak ada hubungan antara frekuensi bekerja dengan beban dalam seminggu dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.078 ($\alpha=0.05$).
11. Ada hubungan antara jarak tempuh menuju tempat kerja dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.001 ($\alpha=0.05$).
12. Tidak ada hubungan antara jenis transportasi yang digunakan menuju tempat kerja dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.058 ($\alpha=0.05$).
13. Tidak ada hubungan antara berat beban yang dibawa dengan kejadian OA pada lansia di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, dengan p value=0.140 ($\alpha=0.05$).

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan di Kecamatan Demon Pagong, Flores Timur
Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan masukan bagi pihak pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian OA sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita OA.

Bagi

2. STIK Sint Carolus
Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber data, referensi ataupun bahan rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran terkait faktor-faktor yang menjadi resiko terjadinya OA.
3. Bagi peneliti
Berdasarkan hasil penelitian ini, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat menjadi faktor resiko terjadinya OA, dan melakukan pengabdian masyarakat sebagai bentuk ucapan terima kasih serta membantu masyarakat mengenal, mengatasi, dan mencegah terjadinya OA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. E., & Hendrati, L. Y. (2014). Hubungan Obesitas dan Faktor-Faktor Pada Individu Dengan Kejadian Osteoarthritis Genu. *Jurnal Berkala Epidemiologi Vol 2 No 1*, 93-104.
- Arthritis By The Numbers : Book of Trusted Facts & Figure. Arthritis Foundation. diakses pada tanggal 7 mei 2017 pukul 16:00 malalui <https://www.arthritis.org/Documents/Sections/About-Arthritis/arthritis-facts-stats-figures.pdf>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Elsevier.
- Brandt, K. D. (2014). *Osteoarthritis. Harrison's Rheumatology. Philadelphia: The McGraw GHill Company Inc*, 1886-1891.
- Bunga, A. L., & Tarigan, E. (2011). *Panduan Riset Keperawatan Program S1 Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus*. Jakarta.
- Buys, L. M., & Elliott, M. E. (2014). *Osteoarthritis. USA: McGraw-Hill education*.
- Castrogiovanni ,P & Musumeci, G. (2016). Which is the Best Physical Treatment for Osteoarthritis. *Journal of Functional Morphology & Kinesiology*. 54-68. diakses pada tanggal 7 Mei 2017 melalui <http://www.mdpi.com/journal/jfmk>
- Centre, N. C. (2014). *Osteoarthritis*. London: *National Institute of Health and Care Cellence*. <https://www.cdc.gov/chronicdisease/resources/publications/aag/pdf/2016/aag-arthritis.pdf>
- Darmojo, R. B., & Martono, H. H. (2011). *Gerianti (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- de Zousa, Isabel. Pathophysiology and Etiology of Osteoarthritis. diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 17:30 WIB melalui https://www.esciencecentral.org/ebooks/ebookdetail/osteoarthritis-therapeuticspathophysiology-and-etiology-of-osteoarthritis.pdf?/osteoarthritis_therapeutics/pathophysiology-and-etiology-of-osteoarthritis.pdf
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Eliopoulos, C. (2014). *Gerontological Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Hasibi, W. A. (2014). *Prevalensi dan Distribusi Osteoarthritis Lutut Berdasarkan Karakteristik Sosio-demografi dan Faktor Resiko Di Wilayah Kerja Puskesmas Susut 1, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Pada Tahun 2014*.

- Hochberg, M. C., Altman, R. D., & April, K. T. (2012). *American College of Rheumatology Recommendation for the Use of NonPharmacologic and Pharmacologic Therapies in Osteoarthritis of the Hand, Hip, and Knee. Arthritis Care and Research*, 465-474.
- Irsyad, F.(2017). Hubungan Pekerjaan dengan Derajat Gambaran Radiologis Osteoarthritis Genu Menurut Kellgren dan Lawrence.
- Juhakoski, R. E. (2013). *Hip Osteoarthritis; Risk Factors and effects of Exercise Therapy*. diss, University of Eastern Finland.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Infodatin : Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. diakses pada tanggal 30 April 2017 puku 15:00 WIB melalui <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20lansia%202016.pdf>
- [Khairani, Y. \(2013\). Hubungan Umur, Jenis Kelamin, IMT, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Osteoarthritis Lutut. diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 21.00 WIB melalui https://media.neliti.com/media/publications/70932-ID-hubungan-umur-jenis-kelamin-imt-dan-akti.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/70932-ID-hubungan-umur-jenis-kelamin-imt-dan-akti.pdf)
- Kusuma W, Angliadi. (2014). Profil Penderita Osteoarthritis Lutut dengan Obesitas di Instansi Rehabilitasi Medik Blu RSUP Prof.Dr.R.D. Kondu Manado.*Jurnal e-clinic*. vol.3 (no.2) November 2014 diakses pada tanggal 2 Juni 2017 pukul 20:00 WIB melalui: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=262541&val=1001&title=PROFIL%20PENDERITA%20OSTEOARTRITIS%20LUTUT%20DENGAN%20OBESITAS%20DI%20INSTALASI%20REHABILITASI%20MEDIK%20BLU%20RSUP%20PROF.%20DR.%20R.%20D%20KANDOU%20MANADO>
- Listiani, S (2010). Hubungan antara IMT dengan Derajat OA Lutut Menurut Kellgren dan Lawrence. diakses pada tanggal 2 juni 2017 pada pukul 20.00 WIB melalui [http://eprints.undip.ac.id/23723/sara listiani.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23723/sara_listiani.pdf)
- Maharani, E. P. (2007). *Faktor-Faktor Resiko Osteoarthritis Lutut. Tesis Universitas Diponegoro Semarang*. diakses pada tanggal 5 Mei 2017 pukul 21:00 WIB melalui http://eprints.undip.ac.id/17308/1/Eka_Pratiwi_Maharani.pdf
- Marlina, Theresia T. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Osteoarthritis Lutut pada Pasien di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. diakses pada tanggal 5 Mei 2017 pukul 20.00 WIB melalui [shttp://stikespantirapih.ac.id/download/MANUSKRIP%20TITIN%20BARU.pdf](http://stikespantirapih.ac.id/download/MANUSKRIP%20TITIN%20BARU.pdf)
- McAlindon et al. (2014). *OARSI Guidelines for the Non Surgical Management of Knee Osteoarthritis. Osteoarthritis and Cartilage*. 363-388. diakses pada tanggal 30 April 2017 pukul 17:00 WIB melalui https://www.oarsi.org/sites/default/files/docs/2014/non_surgical_treatment_of_knee_oa_march_2014.pdf

- Musumeci et al. (2015). *Osteoarthritis in the XXIst Century: Risk Factor and Behaviours that Influence Disease Onset and Progression. International Journal of Molecular Science.* 6093-6112. diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 17:00 melalui <http://www.mdpi.com/journal/ijms>
- Mutiawara et al.(2016).Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Derajat Kerusakan Sendi pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RSUP Dr. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.*376-379. diakses pada tanggal 10 mei 2017 pukul 20.00WIB melalui <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/525/430>
- [Njoto, I \(2013\). Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Resiko Osteoarthritis. diakses pada tanggal 10 juli 2017 mpukul 15.00WIB melalui http://download.portalgaruda.org/article.php?article=490114&val=10001&title=EPIDEMIOLOGI,%20PATHOGENESIS%20AND%20RISK%20FACTOR%20OF%20OSTEOARTHRITIS](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=490114&val=10001&title=EPIDEMIOLOGI,%20PATHOGENESIS%20AND%20RISK%20FACTOR%20OF%20OSTEOARTHRITIS)
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, A. (2015). *Diagnosis dan Treatment OA.* diakses pada tanggal 10 juli 2017 pukul 21.00 WIB melalui <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/572/576>
- Price, Sylvia A., & Wilson, L. M. (2011). *Patofisiologi:Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia. diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 16:00 WIB melalui <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf>
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2011). *Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta: EGC.
- Soeroso, Juwono, Isbagio, Harry, Kalim, Broto, et al. (2014). *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi ke-6.* Jakarta: Internal Publishing.
- Sowers, Maryfan dan Karvonen Gutierrez. 2010. The Evolving Role of Obesity in Knee Osteoarthritis. *Curr Opin Rheumatol.* Sep 2010. diakses pada tanggal 7 Agustus 2018 pada pukul 17.00 WIB melalui <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3291123/>.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., & dkk. (2009). *Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Susilo, W. H. (2013). *Prinsip-prinsip Biostatistika dan Aplikasi SSPS pada Ilmu Keperawatan.* Jakarta: In Media.

WHO, 2015. *Osteoarthritis*. World Health Organization. Geneva: World Health Organization. diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 15:00 WIB melalui http://www.who.int/medicines/areas/priority_medicines/Ch6_12Osteo.pdf

[WHO. \(2013\). *Chronic Diseases and Health Promotion*. diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 15.00 WIB melalui http://www.who.int/chp/topics/rheumatic/en.pdf](http://www.who.int/chp/topics/rheumatic/en.pdf)

[Widhiyanto, dkk. \(2017\). *Correlation Between Knee Osteoarthritis\(OA\) Grade and Body Mass Index \(BMI\) in Outpatients of Orthopaedic and Traumatology Departement RSUD Dr. Soetomo*.](#)

Wood, S. V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wood et al. (2015). *Osteoarthritis and Cartilage*. El Sevier Ltd and OARSI.